

ASEAN Frameworks on Free Movement and its Impact on Movement of Labour in South East Asia: A Comparative Study of the E.U Single Market System

Author:

Fianda Dwi Wishsantri¹ and Prof. Dr. Sigit Riyanto, S.H., LL.M²

ABSTRACT

Free movement of worker is one of the important elements in a single market system which aims to promote economic development and provide equal work opportunity for the citizens. This legal research attempt to analyse and compare the regulatory frameworks of free movement of labour, as well as its implementation, in two different economic regions: the ASEAN Economic Community and the European Union.

This Legal Research employs normative legal research which mainly studies the primary and secondary materials relevant to the issue. This Legal Research also employs comparative research method to answer the research questions presented.

This Legal Research comes to a conclusion that the implementation of free movement of worker differs between ASEAN and EU as the former simply facilitates said movement, and the latter guarantees freedom of movement as a fundamental, individual right of the citizen.

Keywords: Free Movement of Worker, Labour Migration, Four Freedoms, Single Market

¹ Student of Faculty of Law Universitas Gadjah Mada (S1 IUP 2016)

² Dean of Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada and Professor of International Law at the Department of International Law, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

***Kerangka Hukum ASEAN mengenai Kebebasan dalam Bergerak dan
Pengaruhnya terhadap Pergerakan Tenaga Kerja di Asia Tenggara: Studi
Perbandingan dengan Pasar Tunggal Uni Eropa***

Oleh:

Fianda Dwi Wishsantri³ dan Prof. Dr. Sigit Riyanto, S.H., LL.M⁴

INTISARI

Kebebasan dalam bergerak bagi tenaga kerja adalah salah satu faktor penting dalam sistem pasar tunggal untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan memberikan kesempatan kerja yang setara bagi masyarakat. Penelitian Hukum ini berupaya untuk menganalisis dan membandingkan aturan – aturan yang ada mengenai kebebasan bergerak tenaga kerja serta implementasinya di dua kawasan ekonomi yang berbeda, yaitu Komunitas Ekonomi ASEAN dan Uni Eropa.

Penelitian Hukum ini menggunakan metode penelitian hukum normatif yang mempelajari bahan-bahan primer dan sekunder yang relevan. Penelitian Hukum ini juga menggunakan metode penelitian komparatif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Penelitian Hukum ini sampai pada kesimpulan bahwa implementasi kebebasan dalam bergerak pekerja berbeda antara ASEAN dan Uni Eropa ASEAN hanya memfasilitasi gerakan tersebut, sementara yang Uni Eropa menjamin kebebasan bergerak sebagai hak dasar individu dari warga negara.

Kata Kunci: *Pergerakan Bebas Tenaga Kerja, Migrasi Tenaga Kerja, Four Freedoms Uni Eropa, Pasar Tunggal*

³ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

⁴ Dekan pada Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada dan Profesor dalam Departemen Hukum Internasional, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada